

MENINGKATKAN KEBERHASILAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DESA PEGUYANGAN KANGIN DENGAN PENDAMPINGAN BELAJAR *ONLINE* (PBO)

I Gde Putu Agus Pramerta¹⁾, I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa²⁾, Widya Kristanti³⁾

^{1,3)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾ Fakultas Hukum, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putuagus1708@unmas.ac.id

ABSTRAK

Sejak kasus Covid-19 meningkat, motivasi belajar siswa terlihat mengalami penurunan. Diperlukan peran orang tua yang maksimal dalam mendampingi sekaligus menjadi guru untuk anak-anaknya belajar di rumah dengan sistem *online*. Disaat yang sama, mereka merasa terbebani saat belajar *online* karena kurang memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa juga kesulitan dalam mengatur waktu dan membuat suasana belajar yang efektif. Kemudian dikarenakan proses belajar ini sudah berjalan cukup lama cenderung membuat motivasi belajar siswa mengalami penurunan yang terlihat dari minat belajar siswa berkurang dan merasa jenuh serta bosan. Dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, pendampingan kegiatan belajar *online* (PBO) dan dengan metode *Picture and Picture* dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal penting untuk dilakukan demi pendidikan anak-anak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dari pengabdian ini, peserta kegiatan antusias mengikuti kegiatan pada pandemi Covid-19. Orang tua dan keluarga masyarakat sasaran juga memberi dukungan terhadap pelaksanaan PBO guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan dan penanggulangan sederhana yang dapat dipraktikkan oleh masyarakat sasaran.

Kata kunci: keberhasilan, motivasi, pendampingan belajar *online*

ANALISIS SITUASI

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan desa tempat tinggal peneliti, yaitu di lingkungan Desa Peguyangan Kangin, Denpasar Utara, Bali. Dari hasil observasi, kondisi lingkungan sekitar merupakan rumah-rumah penduduk yang lokasinya di Gang Sutra Jl. Antasura, Denpasar Utara yang dimana sebagian besar merupakan masyarakat pendatang di desa tersebut.

Masyarakat sasarnya adalah masyarakat pendatang di lingkungan tersebut. Dari hasil pengamatan di lingkungan terdapat beberapa keluarga yang masih memiliki tanggung jawab akan anaknya yang masih bersekolah. Sejak kasus Covid-19 meningkat dan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, seperti yang kita ketahui saat ini bahwa pendidikan masih dalam masa belajar dengan *online*. Pembelajaran secara *online* ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Teknologi memiliki peran yang sangat penting dan bersifat *urgent* untuk digunakan (Pramerta, 2019). Sehingga tentunya peran orang tua saat ini adalah mendampingi sekaligus menjadi guru untuk

anak-anaknya belajar di rumah dengan sistem *online* dan mampu menggunakan teknologi dengan baik. Dengan kata lain, Covid-19 telah memaksa seluruh aspek kehidupan untuk melakukan penyesuaian. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, pembelajaran di semua level pendidikan di Indonesia harus dilakukan secara daring (Handayani, dkk., 2020).

Dalam menghadapi situasi seperti ini orang tua harus menyesuaikan diri agar bisa mendampingi anaknya saat melakukan belajar online (daring), dimana biasanya siswa didampingi oleh guru saat belajar disekolah dengan pemahaman diri sendiri karena telah mendapatkan penjelasan langsung namun saat ini siswa kurang memahami materi karena keterbatasan penjelasan yang didapatkan. Sehingga siswa merasa terbebani saat belajar *online* (daring) karena kurang memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa juga kesulitan dalam mengatur waktu dan membuat suasana belajar yang efektif saat belajar *online* (daring). Kemudian dikarenakan proses belajar online (daring) ini sudah berjalan cukup lama sehingga membuat minat belajar siswa berkurang dan merasa jenuh, dimana sebelumnya siswa dapat bertemu dan bermain bersama teman-temannya disekolah. Hal itu menyebabkan turunnya motivasi siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan dampak dari kurangnya kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik (Afifah dkk., 2020). Pembelajaran menarik yang ditawarkan adalah pembelajaran dengan pendampingan kegiatan belajar *online* (PBO) dan dengan metode *Picture and Picture* dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal penting untuk dilakukan demi pendidikan anak-anak. Metode Pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran (Mundziroh, 2013).

Pendampingan belajar dari orang tua sangat penting untuk dilakukan dan diberikan pemahaman dalam pengabdian ini. Hal itu senada dengan apa yang telah diteliti pada temuan empiris terkait. Dinyatakan oleh Ambaryanti (2013) bahwa intensitas pendampingan belajar orang tua adalah tingkat kedalaman dalam pendampingan belajar dari orang tua kepada anak, sesuai dengan tingkatan usianya sehingga semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Dalam kegiatan ini, orang tua diberikan pemahaman tentang pentingnya pendampingan belajar selama pandemic Covid-19.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya pengetahuan akan materi pembelajaran dikarenakan terbatasnya penjelasan yang diberikan oleh guru.
2. Kurangnya strategi dalam menumbuhkan motivasi dalam diri siswa saat proses belajar sehingga menyebabkan rasa jenuh dan malas.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Pendampingan kegiatan belajar online (daring) dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal.
2. Memberikan pelatihan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dengan metode Picture and Picture

METODE PELAKSANAAN

Orientasi awal untuk mengajak masyarakat aktif berpartisipasi Pendataan masyarakat sasaran sebagai peserta kegiatan Memberikan pendampingan kegiatan belajar online (daring) dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar serta memberikan pelatihan menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan Metode Picture and Picture.

Pre-Test 1 Menumbuhkan Motivasi Siswa dalam Belajar dengan Metode Picture and Picture. Kemudian, Post-Test 1 Kuesioner respon siswa terhadap pendampingan kegiatan belajar online (daring) dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara oprimal. Post-Test 2 Peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran dengan Metode Picture and Picture.

Kegiatan pendampingan belajar *online* (daring) dari rumah siswa dan memberikan pelatihan membuhkan motivasi siswa dalam belajardilakukan di lingkungan Jl. Antasura Gg. Sutra IIA No.6 Desa Peguyangan Kangin, Denpasar Utara.

Tahapan atau Langkah-Langkah Pelaksanaan Program

Untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah dan kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar *online* (daring), maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah dilakukan melalui 2 program, yaitu pemberian Program pendampingan kegiatan belajar *online* (daring) dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal dan memberikan pelatihan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dengan metode Picture and Picture. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui beberapa langkah dan tahapan yang dilakukan secara berkala dan terjadwal. Berikut adalah Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya:

- a) Langkah-langkah pendampingan kegiatan belajar *online* (daring) dari rumah siswa guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal:
 1. Memberikan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan mempersiapkan suasana belajar yang nyaman dan aman.
 2. Waktu belajar yang disesuaikan yaitu menyesuaikan waktu dengan kondisi anak, orang tua, serta lingkungan di rumah.
 3. Target dan tujuan pembelajaran yaitu memberi arah pemahaman yang lebih mudah dan menjelaskan kepada siswa jika ada materi dan soal-soal yang tidak dipahami.
- b) Langkah-langkah memberikan pelatihan untuk menumbuhkan motivasi siswa

dalam belajar dengan metode *Picture and Picture* dalam belajar:

1. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, menyampaikan mata pelajaran yang akan diberikan sehingga siswa dapat memperkirakan materi yang harus mereka kuasai.
2. Penyajian gambar, menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
3. Pemasangan gambar, pada tahap ini siswa diminta secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan logis.
4. Penjajakan, pada tahap ini peneliti bertanya kepada siswa tentang alasan dibalik urutan gambar yang telah disusun oleh siswa tersebut.
5. Penutup, tahap terakhir guru menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting untuk memperkuat materi dalam ingatan siswa.

Masalah Tahap Pendampingan Belajar Online (daring)

Peneliti mendampingi siswa (masyarakat sasaran) dalam proses pembelajaran, tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian mengetahui terlebih dahulu materi/tugas-tugas apa yang didapatkan di sekolah dan yang kurang dipahami oleh siswa lalu akan dibantu dengan memberikan penjelasan secara langsung mengenai materi/tugas-tugas tersebut agar lebih mudah dalam memahaminya. Dalam kegiatan ini diberikan penjelasan materi/tugas-tugas tersebut sampai siswa memahami dengan baik.

Tahap Memberikan Motivasi Belajar dengan Metode Picture and Picture

Memberikan siswa (masyarakat sasaran) edukasi atau pengetahuan tentang bagaimana strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat melaksanakan belajar *online* (daring). Menjelaskan Metode *Picture and Picture* dengan jelas kemudian memberikan contoh nyata dan manfaatnya agar siswa lebih memahami penyampaian materi yang disampaikan dan dapat termotivasi. Tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, *handsanitizer* dan menjaga jarak.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Tabel 1. Pendampingan Kegiatan Belajar *Online* (daring) Dari Rumah Siswa Guna Untuk Mencapai Keberhasilan Belajar Secara Optimal

Prioritas Permasalahan Mitra	Evaluasi Skor Nilai Pre-Test	Kegiatan yang dijalankan	Evaluasi Skor Nilai Post-Test	Ketercapaian Kegiatan
- Kurangnya penjelasan materi yang didapatkan	Min : 40 Max : 60	Memberikan pelatihan untuk menumbuhkan motivasi siswa	Min : 90 Max : 100	Presentase Rata-rata / Average Peningkatan

<p>saat belajar <i>online</i> (daring) sehingga mempersulit pemahaman. Kurangnya bantuan bimbingan belajar dari guru dan orang tua</p> <p>- Kurangnya model pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa memahami materi dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Average : 50</p>	<p>dalam belajar dengan metode <i>Picture and Picture</i>.</p>	<p>Average : 96,6</p>	<p>46,6 %</p>
---	----------------------------	--	------------------------------	----------------------

Pre-Test dilakukan di awal sebelum pendampingan pembelajaran dengan Metode *Picture and Picture* diberikan untuk menguji tingkat pengetahuan masyarakat sasaran, diperoleh rekap skor nilai rata-rata 50. Adapun beberapa Faktor Pendukung, yaitu sikap masyarakat sasaran yang aktif dan sangat antusias mengikuti kegiatan, dukungan positif dari orang tua dan keluarga, kemudahan akses lokasi mitra dalam kegiatan sosialisasi dan kelancaran komunikasi serta pemberian materi dengan sistem tatap muka.

Adapun Faktor Penghambat, yaitu pada kendala waktu, dimana terkadang masyarakat sasaran tidak dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang disepakati dikarenakan ada kesibukan lainnya. *Post-Test* dilakukan diakhir setelah kegiatan usai dilaksanakan, untuk menguji kembali pengetahuan siswa setelah mendapat pendampingan pembelajaran dengan Metode pembelajaran *Picture and Picture*, diperoleh rekap skor nilai rata-rata 96,6. Keberhasilan ketercapaian kegiatan, dapat dilihat perbandingan antara data *Pre-Test dan Post-Test* rata-rata/*Average* dalam tabel di atas telah terjadi peningkatan, dengan presentase rata-rata/*Average* peningkatan sebesar 46,6%. Ini menunjukkan telah terealisasinya penyelesaian kegiatan terhadap masyarakat sasaran yang berjalan dengan cukup baik dan lancar. Untuk rekap olah data skor nilai evaluasi *Pre-Test dan Post-Test* secara lengkap per masing-masing individu dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 2. Respon Masyarakat Sasaran (siswa) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dengan *Metode Picture and Picture*

Instrumen	Indikator	Respon Presentase					Ketercapaian Kegiatan
		S T S	T S	K S	S	SS	
Kuesioner	Kesadaran	0	0	0	20%	80%	Presentase rata-rata/ Average : 100%
Respon Masyarakat Sasaran/ Peserta Kegiatan	Pola belajar	0	0	0	80%	20%	
	Semangat	0	0	0	30%	70%	
	Membaca	0	0	0	20%	80%	
	Atur waktu belajar	0	0	0	50%	50%	
	Ruang belajar	0	0	0	70%	30%	
	Tekun belajar	0	0	0	50%	50%	
	Keseimbangan waktu	0	0	0	30%	70%	
	Penghambat belajar	0	0	0	50%	50%	
	Pengaruh motivasi	0	0	0	40%	60%	
Keterangan:							
Skala 1. STS (Sangat Tidak Setuju)							
Skala 2. TS (Tidak Setuju)							
Skala 3. KS (Kurang Setuju)							
Skala 4. S (Setuju)							
Skala 5. SS (Sangat Setuju)							

Kuesioner diberikan diakhir penyelesaian kegiatan untuk mengetahui respon dari masing-masing masyarakat sasaran mengenai Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. Adapun Faktor Pendukung, yaitu sikap masyarakat sasaran yang aktif dan antusias mengikuti kegiatan, dukungan positif dari orang tua dan keluarga, keefektifan dalam pelaksanaannya karena menggunakan system daring tetap dapat melaksanakan *Social Distancing* dan protokol kesehatan. Keberhasilan Ketercapaian Kegiatan, ditunjukkan melalui data tabel di atas berupa respon positif pernyataan Setuju dan Sangat Setuju dengan presentase sebesar 100% dari masyarakat peserta kegiatan. Untuk Pertanyaan Kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

2. Partisipasi Masyarakat

Tabel 3.2 Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan

No.	Tahapan Kegiatan	Sikap Partisipasi Masyarakat
1.	Tahap Perencanaan Kegiatan	Masyarakat sasaran aktif terlibat melakukan pendataan sebelum pelaksanaan dimulai. Masyarakat peserta kegiatan berpartisipasi dalam <i>Post-test</i> sebelum program dimulai.
2.	Tahap Pelaksanaan Kegiatan	Peserta kegiatan antusias mengikuti kegiatan Peningkatan Pengetahuan pada pandemi Covid-19. Orang tua dan keluarga masyarakat sasaran juga memberi dukungan terhadap pelaksanaan pendampingan kegiatan belajar <i>online</i> (daring) guna untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan dan penanggulangan sederhana yang dapat dipraktikkan oleh masyarakat sasaran.
3.	Tahap Pemantauan Kegiatan	Kemudahan penyampaian materi pembelajaran yang diberikan melalui metode <i>Picture and Picture</i> bagi peserta kegiatan membuat semangat mengikuti kegiatan yang dilakukan. Pengarahan dan Pendampingan terhadap masyarakat peserta kegiatan sebelum melakukan proses pembelajaran secara mandiri dengan Kekonsistenan dan kesadaran masyarakat sasaran untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan <i>social distancing</i> .

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Peguyangan Kangin berjalan dengan baik dan lancar. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan telah terjadi peningkatan pengetahuan dalam materi pembelajaran dengan presentase sebesar 46,6%, Masyarakat sasaran juga memberikan respon positif melalui kuesioner, ditunjukkan dengan pernyataan setuju dan sangat setuju dari para peserta kegiatan dengan presentase mencapai 100%. Keberhasilan

ketercapaian kegiatan ini dapat terjadi dikarenakan dukungan dari beberapa faktor seperti dari orang tua dan keluarga siswa serta kemudahan dalam pelaksanaannya yaitu sistem daring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan *Social Distancing* yang membuat kegiatan ini menjadi efektif dan tepat sasaran di masa pandemi.

Untuk meningkatkan efektifitas program pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan penjadwalan kegiatan partisipasi bagi peserta secara terencana, dengan tujuan agar peserta yang berhalangan hadir karena adanya kegiatan lain dapat mengikuti kegiatan program secara konsisten dan terjadwal dan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhani, D. (2019). Pusat Penelitian Biomaterial LIPI.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Virus COVID-19. Diakses 20 September 2020, dari <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(2), 237-249.
- Roberge, R. J. (2016). Face shields for infection control: A review. *Journal of occupational and environmental hygiene*, 13(4), 235-242.
- Techinamuti, N. & Pratiwi, R. (2018). Metode Analisis Kadar Vitamin C. *Farmaka*, 16(2).
- World Health Organization. (2020). Coronavirus. Diakses 22 September 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.